

Dakwah Wacana Perempuan Muslim dalam Tiga Novel Karya Habiburrahman El Shirazy = Da'wah of Muslim Women's Discourse in Three Novels by Habiburrahman El Shirazy

Dian Rizky Azhari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920568928&lokasi=lokal>

Abstrak

Kekhasan yang terlihat dalam novel-novel karya Habiburrahman El Shirazy ialah munculnya dua narasi yang bertentangan, yaitu antara narasi perempuan berpendidikan, mandiri, dan berdaya dengan narasi perempuan yang tunduk pada wacana patriarki. Berdasarkan hal itu, disertasi ini bertujuan mengungkap alasan di balik penggunaan strategi penceritaan yang memunculkan dua narasi bertentangan tersebut. Korpus penelitian yang dipilih adalah tiga novel Habiburrahman El Shirazy yang bertokoh utama perempuan, yaitu Cinta Suci Zahrana, Bidadari Bermata Bening, dan Merindu Baginda Nabi. Untuk membedah strategi naratif yang digunakan dalam ketiga korpus, penelitian ini menggunakan analisis struktur naratif dari Genette. Penganalisisan teks dibantu juga dengan teori gender dalam Islam sebagai landasan berpikir dan rujukan nilai Islam yang dipakai di dalam teks. Hasil pembahasan ditemukan bahwa kedua narasi yang bertentangan tersebut sengaja dimunculkan oleh narator dengan tujuan dakwah wacana perempuan muslim. Narator menggambarkan bahwa perempuan muslim adalah sosok perempuan yang berpendidikan, mandiri, serta berdaya, namun masih memiliki sikap tunduk pada suami dan penghargaan pada wacana kebertubuhan perempuan, seperti keperawanan dan rahim. Jika dikaitkan dengan konteks sosial-politik di Indonesia, dapat terlihat bahwa kepopuleran novel-novel Habiburrahman El Shirazy disebabkan wacana perempuan muslim miliknya mirip dengan wacana perempuan muslim versi pemikiran Islam Tradisional-Moderat yang telah lama menjadi wacana mayoritas di Indonesia.

.....The peculiarity seen in Habiburrahman El Shirazy's novels is the emergence of two conflicting narratives, between educated, independent, and empowered women and women who are subject to patriarchal discourse. Based on that, this dissertation aims to reveal the reasons behind the use of narrative strategy that shows these two conflicting narratives. The selected research corpus is Habiburrahman El Shirazy's three novels with female main characters, namely Cinta Suci Zahrana, Bidadari Bermata Bening, and Merindu Baginda Nabi. To dissect the narrative strategies used in the three corpus, this study uses Genette's narratological analysis. In addition, Michel Foucault's power of discourse analysis is also used to see how texts use Islamic values to support text's ideas about Muslim women. The results of the discussion found that the two conflicting narratives were deliberately raised by narrator with the aim of preaching about Muslim women's discourse. The narrator describes that Muslim women are women who are educated, independent, and empowered, but still have an attitude of submission to their husbands and respect for discourses on women's bodies, such as virginity and the womb. From the Indonesian's cultural context, it can be seen that it is a typical synergism between Javanese culture and Islam. Meanwhile, referring to the socio-political context in Indonesia, the Muslim women's discourse is a form of counterwork to conservative Islamic thought and to liberalism from the West.